



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Sifat/Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan riset kuantitatif. Penelitian ini juga bersifat eksplanatif. Adapun penelitian eksplanatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan guna mengetahui mengapa suatu situasi atau kondisi terjadi dan apa yang mempengaruhi sesuatu tersebut terjadi (Kriyantono, 2009, h. 60). Oleh sebab itu, penelitian ini akan menjelaskan kedudukan beberapa variabel yang diteliti, dan hubungan antara satu variabel yang berpengaruh terhadap variabel lainnya, yang dalam penelitian ini yaitu menjelaskan pengaruh penggunaan Line Today terhadap pemenuhan kebutuhan informasi politik.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor terpenting dalam suatu kegiatan ilmiah. Metode dapat membuat peneliti lebih cermat dan sistematis dalam melaksanakan penelitian. Adapun metode merupakan prosedur pencarian data yang didalamnya terdapat penentuan populasi, sampel, penjelasan konsep, pengukuran, cara pengumpulan data, serta teknik analisis (Rakhmat, 2002, h. 20).

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode survei. Survei adalah salah satu metode pendekatan penelitian kuantitatif di mana peneliti melakukan penelitian lapangan dengan menemui sejumlah orang atau bukan orang yang akan diteliti. Pada saat pelaksanaan, peneliti membagikan kuesioner untuk diisi oleh obyek peneliti.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan unit dari objek penelitian yang hendak diteliti (Nasution, 2007, h. 103). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pemilih pemula pada Pilkada DKI Jakarta 2017, yang menurut data dari KPUD DKI Jakarta sejumlah 199.840 Jiwa.

Guna memudahkan peneliti, dari sekian banyak populasi, penelitian ini hanya dilakukan pada sebagian dari populasi saja. Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti disebut juga sampel (Arikunto, 2002, h. 109)

Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah non probability sampling, di mana setiap anggota populasi tidak diberi kesempatan yang sama untuk terpilih jadi sampel. Secara lebih spesifik, peneliti menggunakan rumus taro yamane untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Rumusnya yaitu :

$$n = \frac{N}{N(d^2 + 1)}$$

N = Jumlah Populasi

n = Sampel

d² = Presisi

$$n = \frac{199.840}{199.840 (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{199.840}{1998,4 + 1}$$

$$n = \frac{199.840}{1999,4}$$

n = 99,949985 dibulatkan menjadi 100.

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka sampel yang akan diambil dari populasi tersebut yaitu 100 orang.

3.4. Teknik Sampling

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* atau yang biasa dikenal dengan *judgemental sampling*.

Teknik *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan dengan menentukan secara khusus orang-orang yang layak dijadikan sampel sesuai dengan kriteria atau kategori tertentu (Prasetyo, 2012, h. 135). Cara pengambilan sampel ini dirasa lebih cepat dan efisien karena dari sekian banyak populasi yang tersedia, sampel yang ditentukan oleh peneliti secara

tiba-tiba dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Ghozali, 2016, h. 140).

3.5. Operasionalisasi Variabel

Variabel operasional merupakan sebuah konsep yang memiliki variasi nilai yang diterapkan dalam suatu penelitian (Septiana, 2013, h. 25). Variabel terdiri dari beberapa dimensi, yang di dalamnya terdapat beberapa indikator. Semakin banyak indikator yang ditentukan oleh peneliti, maka semakin akurat atau semakin teliti pula pengukuran atau penelitian yang dilakukan (Nasution, 2007, h. 91). Adapun operasionalisasi variabel yang digunakan oleh peneliti sebagai indikator penelitian didasarkan pada model *Uses and Gratification* yang dicetuskan oleh Elihu Katz, Jay G. Blumer, dan Michael Gurevitch. Hasil operasionalisasi variabel yang digunakan oleh peneliti merupakan hasil modifikasi dari tipologi McQuail (2011), penelitian terdahulu oleh Dwi Yunita Sari Y. (2013). Operasionalisasi variabel tersebut antara lain :

3.5.1. Penggunaan Line Today Sebagai Variabel Independen

Operasionalisasi Variabel Independen, penggunaan line today, merupakan hasil tinjauan peneliti terhadap penelitian terdahulu oleh Dwi Yunita Sari Y (2013), yang juga ingin mencari tahu bagaimana penggunaan media baru. Dimensi dalam variabel ini pun serupa, yaitu frekuensi penggunaan medianya dan kebutuhan informasi seperti apa saja yang ingin didapat dengan menggunakan media tersebut. Untuk itu,

peneliti pun menggunakan dimensi yang serupa, tetapi indikator dari dimensi-dimensi tersebut disesuaikan dengan topik dan objek penelitian. Adapun indikator-indikator yang menjadi tolok ukur dari dimensi Variabel X sebagai Variabel Independen yaitu :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Independen

Variabel X (Independen) Penggunaan Line Today		Skala
Dimensi	Indikator	
1. Frekuensi, Intensitas, dan Keterlibatan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka fitur aplikasi Line Today untuk mencari berita politik - Rela menghabiskan waktu untuk membuka fitur aplikasi Line Today - Menanggapi berita politik yang disajikan oleh Line Today 	Likert: 1. Tidak Setuju 2. Kurang Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju
2. Kebutuhan Informasi Politik	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka Line Today dengan alasan informasi yang disajikan, terutama terkait berita Pilkada DKI 2017, lengkap - Membuka Line Today untuk mencari tahu tentang berita 	

	<p>politik, khususnya Pilkada DKI 2017</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuka Line Today untuk mencari tahu pasangan calon pada Pilkada DKI 2017 - Membuka Line Today untuk mencari tahu tentang program yang dimiliki oleh masing-masing paslon Pilkada DKI 2017 - Membuka Line Today untuk mencari tahu tentang bentuk kampanye yang dilakukan oleh masing-masing paslon pada Pilkada DKI 2017 - Membuka Line Today guna menjadi rujukan dalam menentukan pilihan pada Pilkada DKI 2017 	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.5.2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Politik Sebagai Variabel

Dependen

Operasionalisasi variabel dependen, pemenuhan kebutuhan informasi politik, merupakan tipologi McQuail (2011) yang dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian. Modifikasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan dua dari empat dimensi yang ditetapkan oleh McQuail. Dimensi yang digunakan oleh peneliti yaitu informasi dan integrasi sosial. Melalui dua dimensi ini, peneliti ingin melihat bagaimana pengguna Line Today, yang adalah pemilih pemula pada Pilkada DKI 2017, mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan mereka dan menggunakan informasi yang mereka dapat untuk melakukan integrasi dan interaksi sosial. Adapun indikator-indikator yang menjadi tolok ukur dari dimensi-dimensi pada Variabel Independen yaitu :

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Dependen

Variabel Y (Dependen)		Skala
Pemenuhan Kebutuhan Informasi Politik		
Dimensi	Indikator	
1. Informasi	- Memenuhi kebutuhan informasi untuk mengetahui siapa saja pasangan calon Pilkada DKI 2017	Likert 1. Tidak Setuju

	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi kebutuhan informasi tentang program yang dimiliki oleh masing-masing paslon Pilkada DKI 2017 - Memenuhi kebutuhan informasi untuk memahami strategi kampanye yang dilakukan oleh masing-masing paslon Pilkada DKI 2017 - Mendapatkan informasi yang cukup lengkap terkait dengan Pilkada DKI 2017 - Mampu menganggap berita terkait Pilkada DKI 2017 yang disajikan oleh Line Today berbobot (informatif dan edukatif, sesuai dengan kaidah jurnalistik) - Mampu menentukan pilihan pada Pilkada DKI 2017 setelah membuka Line Today 	<p>2. Kurang Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju</p>
<p>2. Integrasi Sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Informasi tentang Pilkada DKI 2017 untuk bahan diskusi di lingkungan sekitar. - Menggunakan informasi tentang Pilkada DKI 2017 untuk terlibat langsung dalam 	

	gelaran pemilihan kepala daerah tersebut sebagai pemilih pemula.	
--	---------------------------------------------------------------------	--

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Data menjadi salah satu unsur penting dalam suatu penelitian. Tanpa data yang tepat, maka penelitian tidak akan menghasilkan informasi yang akurat pula. Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Kriyantono, 2009, h. 93). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

3.6.1. Data Primer

Pada penelitian ini, data primer didapat oleh peneliti langsung dari objek penelitian. Oleh sebab itu, data primer merupakan data yang didapat langsung dari objek penelitian (Ruslan, 2013, h. 29). Adapun objek dari penelitian ini yaitu Pemilih Pemula Pilkada DKI Jakarta 2017. Data primer didapat dari kuesioner yang telah disebar kepada responden, yang telah diisi dan diukur menggunakan skala likert. Adapun skala likert adalah skala guna mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial (Riduwan dan Kuncoro, 2014, h. 20).

3.6.2. Data Sekunder

Pada penelitian ini, data sekunder didapat oleh peneliti dari beragam sumber yang sudah ada. Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber-sumber yang sudah resmi (Ruslan, 2013, h. 96). Adapun data sekunder didapat dari peneliti menggunakan teknik wawancara. Selain itu, data sekunder juga didapat dari studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan oleh peneliti dengan meninjau beragam sumber, mulai dari jurnal ilmiah, skripsi, buku referensi, dan pencarian dari situs-situs dalam jaringan.

3.7. Teknik Pengukuran Data

3.7.1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan oleh peneliti guna menguji sejauh mana hasil penelitian sesuai dengan keadaan atau realita sesungguhnya. Selain itu, uji validitas dilakukan guna menguji apakah pertanyaan yang akan digunakan sebagai instrument penelitian sudah akurat atau valid. Dalam melakukan uji validitas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 23 for windows sebagai alat bantu. Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pre-test pada 32 responden. Nantinya, responden yang mengisi kuesioner pre-test akan menjadi responden selanjutnya.

Setelah kuesioner terkumpul kembali, data kemudian diolah menggunakan aplikasi tersebut dengan taraf signifikansi 5% (0.05). Dari hasil olahan data tersebut, maka akan diketahui pertanyaan yang valid

yaitu r hitung $>$ r table (0.349) karena $N = 32$, dan nilai signifikansi $<$ 0.05.

3.7.1.1. Uji Validitas Variabel Independen

Guna mendapatkan pertanyaan yang valid untuk penelitian ke tahap selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas terhadap variabel independen, yaitu Penggunaan Line Today. Uji validitas dilakukan dengan mengolah data yang didapat dari Pertanyaan yang valid adalah pertanyaan yang memiliki r hitung $>$ 0.349 dan r hitung $>$ 0.449, dengan taraf signifikansi 0.05 dan 0.01. Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat satu pertanyaan yang tidak valid, yaitu X1 karena r hitung yaitu 0.074 lebih kecil dari r tabel. Oleh karena itu, peneliti mengganti pertanyaan pertama, sehingga tetap 10 pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian dari variabel independen yaitu “Penggunaan Line Today”.

Tabel 3.3 : Tabel Uji Validitas Variabel Independen

Pertanyaan	r hitung	Sig.	Kriteria Uji
Frekuensi, intensitas, dan keterlibatan			
X1	0.605**	0.000	Valid
X2	0.487**	0.005	Valid
X3	0.408*	0.02	Valid
Pencarian Kebutuhan Informasi			
X4	0.504**	0.003	Valid
X5	0.730**	0.000	Valid
X6	0.695**	0.000	Valid
X7	0.819**	0.000	Valid
X8	0.799**	0.000	Valid
X9	0.823**	0.000	Valid
X10	0.732**	0.000	Valid

Sumber : diolah oleh peneliti dengan menggunakan SPSS 23 for Windows

Note : *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

3.7.1.2. Uji Validitas Variabel Dependen

Guna mendapatkan pertanyaan yang valid untuk penelitian ke tahap selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas terhadap variabel independen, yaitu Penggunaan Line Today. Uji validitas dilakukan dengan mengolah data yang didapat dari Pertanyaan yang valid adalah pertanyaan yang memiliki r hitung > 0.449 , dengan taraf signifikansi 0.01. Berdasarkan hasil uji validitas, semua pertanyaan dinyatakan valid dan siap untuk digunakan dalam penelitian dari variabel independen yaitu “Penggunaan Line Today”.

Tabel 3.4 : Tabel Uji Validitas Variabel Dependen

Pertanyaan	r hitung	Sig.	Kriteria Uji
Pemenuhan Kebutuhan Informasi			
X1	0.484**	0.005	Valid
X2	0.577**	0.001	Valid
X3	0.691**	0.000	Valid
X4	0.683**	0.000	Valid
X5	0.711**	0.000	Valid
X6	0.845**	0.000	Valid
X7	0.750**	0.000	Valid
X8	0.711**	0.000	Valid
X9	0.627**	0.000	Valid
X10	0.770**	0.000	Valid
X11	0.711**	0.000	Valid
X12	0.691**	0.000	Valid
X13	0.687**	0.000	Valid
Integrasi Sosial			
X14	0.580**	0.001	Valid
X15	0.644**	0.000	Valid

Sumber : diolah oleh peneliti dengan menggunakan SPSS 23 for Windows

Note : **Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

3.7.2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, peneliti juga melakukan uji reliabilitas. Adapun uji reliabilitas dilakukan guna menguji kehandalan instrument penelitian. Artinya, instrument dikatakan reliabel atau handal apabila digunakan oleh dua peneliti atau lebih dan menghasilkan hasil yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 *for Windows* dan mengacu pada nilai *Alpha Cronbach's*. Berdasarkan tabel berikut, akan diketahui bahwa instrument akan semakin reliabel apabila mendekati angka 1.

Tabel 3.5 : Tabel Nilai Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.0 – 0.20	Kurang Reliabel
0.20 – 0.40	Agak Reliabel
0.40 – 0.60	Cukup Reliabel
0.60 – 0.80	Reliabel
0.80 – 1.00	Sangat Reliabel

Sumber : Triton, 2006, h. 248

3.7.2.1. Uji Reliabilitas Variabel Independen

Pada uji reliabilitas variabel independen, peneliti melakukan uji reliabilitas sebelum dan sesudah mengganti pertanyaan yang tidak valid. Oleh karena itu, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3.6 : Tabel Uji Reliabilitas Variabel Independen

Variabel	Sebelum		Sesudah	
	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
Penggunaan Line Today	0.823	10	0.863	10

Sumber : diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 23 for Windows

Sesudah menghilangkan satu pertanyaan yang tidak valid, peneliti mendapatkan angka reliabel yang lebih besar, yakni 0.847 dan berada pada kategori sangat reliabel.

3.7.2.2. Uji Reliabilitas Variabel Dependen

Pada uji reliabilitas variabel dependen, peneliti mendapatkan angka yang sangat reliabel. Tabel berikut akan menunjukkan nilai alpha pada variabel dependen :

Tabel 3.7 : Tabel Uji Reliabilitas Variabel Dependen

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pemenuhan Kebutuhan Informasi Politik	0.914	15

Sumber : diolah oleh peneliti menggunakan spss 23 for Windows

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah regresi. Regresi merupakan usaha memprediksi perubahan. Manfaatnya untuk memprediksi

variabel terikat apabila variabel bebas sudah diketahui. Penelitian menggunakan regresi sederhana ini ingin mengukur pengaruh antara variabel Independen dan Dependen (Penggunaan Line Today dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Politik).

Analisis regresi dilakukan dengan software SPSS 23 dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Riduwan & Kuncoro, 2014, h. 95):

- a. Jika nilai probabilitas 0.05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0.05 \leq \text{Sig}]$, maka menerima H_0 dan artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0.05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0.05 \geq \text{Sig}]$, maka menolak H_0 dan artinya signifikan.

